

Antusiasme Guru-Guru Mengikuti Sosialisasi Konservasi Energi

Guru adalah panutan bagi para murid. Guru yang memahami pentingnya penghematan energi serta mengetahui cara menggunakan energi secara bijak dapat menanamkan hal yang sama kepada para siswa. Untuk itu, Direktorat Jenderal Energi Baru Terbarukan dan Konservasi Energi (DJEBTKE) melalui Direktorat Konservasi Energi secara berkesinambungan melakukan sosialisasi konservasi energi di lingkungan guru.

Pada Rabu, 29 April 2015, Direktorat Konservasi Energi menyelenggarakan Sosialisasi Konservasi Energi Bagi Guru-Guru Sekolah Menengah Pertama dan Atas Se-Kota Bandung. Tujuh puluh guru yang berasal dari kurang lebih 50 sekolah menghadiri kegiatan ini. Sosialisasi ini bertujuan untuk memberikan informasi pentingnya membiasakan perilaku hemat energi kepada para pengguna energi. Dalam hal ini, guru diharapkan dapat menjadi inspirator bagi para murid dan pengguna energi lainnya.

Sosialisasi Konservasi Energi bagi guru-guru di Kota Bandung tersebut menghadirkan narasumber dari Direktorat Konservasi Energi yang menjelaskan tentang kebijakan dan program konservasi energi serta tips penghematan energi, Guru dari SMPN 13 Tangerang, Sulastri M.Pd yang merupakan pemenang manajer energi terbaik pada kompetisi Home and School Energy Efficiency Champion (HSEEC) 2014, dan Pia Sejati, Ketua Gugus Depan Syailendra, Pramuka.

Guru SMPN 13 Tangerang, Sulastri M.Pd memaparkan tentang best practice penghematan energi di sekolahnya. Menurut Sulastri dengan membuat Standart Operating Procedure (SOP) serta melibatkan para siswa dalam penghematan energi di sekolah, berhasil menurunkan konsumsi serta biaya listrik.

“Kami melibatkan para siswa, kami berikan apresiasi dengan mengukuhkan mereka di upacara, biar mereka merasa bangga dan punya keinginan berbuat lebih untuk menghemat energi,” jelas Sulastri.

Suasana menjadi lebih santai dan menyenangkan saat Ketua Gugus Depan Syailendra, Pia

Sejati, menyampaikan langkah penanaman penghematan energi di lingkungan Pramuka. Beliau menciptakan lagu-lagu dengan tema hemat energi dan mengajak para peserta menyanyikannya. “Sesuai dengan janji pramuka, Trisatya dan Dasa Darma, anggota pramuka harus peduli sesama dan lingkungan. Salah satu caranya adalah dengan bijak dalam menggunakan energi,” katanya.

Sosialisasi konservasi energi kepada guru-guru sekolah menengah pertama dan atas sebelumnya juga telah diselenggarakan di kota Cirebon pada 31 Maret 2015. (Ayu Fitriana)

Sumber: <http://ebtke.esdm.go.id/post/2015/05/08/853/antusiasme.guru>